

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Cross sectional pengukurannya dilakukan pada satu waktu (serentak). Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying*.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2012- September 2021, dan pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2021. Tempat penelitian di SMPN 3 Gamping

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populas dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 3 Gamping sebanyak 197 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut arikunto (2010) sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti, jadi berdasarkan pengertian tersebut bahwa sampel diambil dari sebagian populasi saja tidak mengambil keseluruhan untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling dimana pengambilan sampel dari populasi dengan cara acak.

3. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diteliti atau sebagian

Jumlah sampel dalam penelitian ini di temukan dengan rumus dahlan.

Jika populasi terdapat 197 orang, dengan tingkat kesalahan 10% maka

$$n = \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

keterangan

n = besaran sampel z_α adalah nilai Z

peneliti menginginkan kemaknaan nilai α tipe 1 jika $\alpha = 0,05$ maka $z_\alpha =$

1,96

untuk nilai β peneliti menginginkan kemaknaan nilai $\beta = 0,05$ maka $z_\beta =$

1,645

\ln = natural logaritma

r = besaran koefisien korelasi $r = 0,4$

sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

$$z_\alpha = 1,960$$

$$z_\beta = 1,645$$

$$r = 0,535$$

$$n = \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0.5 \ln \left[\frac{1+0,4}{1-0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0.5 \ln \left[\frac{1,4}{0,6} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,605)}{0,423} \right]^2 + 3$$

$$n = 75$$

Hasil perhitungan diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 75 siswa. Antisipasi adanya drop out dalam proses penelitian ini dengan menambah jumlah sampel sebesar 10% . Sehingga ditotal sampel dari penelitian ini adalah 83 siswa.

Jumlah sampel pada setiap kelas:

$$\text{Kelas A : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 33 = 14$$

$$\text{Kelas B : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 34 = 15$$

$$\text{Kelas C : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 34 = 15$$

$$\text{Kelas D : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 32 = 13$$

$$\text{Kelas E : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 32 = 13$$

$$\text{Kelas F : } \frac{\text{Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa perkelas}$$

$$\frac{83}{197} \times 32 = 13$$

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi :

- a. Siswa yang pernah melakukan pembelajaran tatap muka

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Tipe-tipe variabel penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah nilai yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan faktor apa yang dapat mempengaruhinya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku *bullying* pada remaja (Hartono, 2020)

2. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan jenis yang dipercaya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Atau bisa disebut juga variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam Penelitian ini adalah peran kelompok teman sebaya. (Hartono, 2020)

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016) Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala	Skor
1. Variabel bebas: peran kelompok teman sebaya	Peran kelompok teman sebaya merupakan adanya kesamaan antara individu dengan individu lainnya dalam kategori usia, pendidikan, dan status akan tetapi saling	kuesioner	Ordinal	Peran kelompok teman sebaya 76-100%: tinggi 56-75%: sedang <55%: rendah

		mempengaruhi untuk melakukan perilaku bullying pada remaja			
2. terikat: <i>bullying</i>	Variabel perilaku	Perilaku <i>bullying</i> merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan menyakiti dalam bentuk fisik, verbal maupun mental (seperti menampar, menimpuk, menginjak kaki, meludahi, melempar dengan barang), verbal (misal memaki, menghina, meneriaki, memfitnah), mental (seperti memandang sinis, mempermalukan di depan umum, mecibir).	kuesioner	ordinal	Perilaku bullying Tinggi: 46-60 Sedang 30-45 Rendah: 15-29

A. Alat dan Metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner peran kelompok teman sebaya

Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu oleh Rohimah (2016). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan variasi *dichotomous choice* masing-masing terdiri dari 11 pertanyaan yang berhubungan dengan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Kuesioner peran kelompok menggunakan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak” kriterian pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Dimana pertanyaan *favourable* pada kuesioner (4,5,6 dan 10) mendapat skor 1 jika menjawab Ya dan skor 0 jika menjawab Tidak. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* pada kuesioner (1, 2, 3,7, 8, 9, 11) mendapat skor 0 jika menjawab Ya dan skor 1 jika menjawab Tidak.

b. Kuesioner perilaku *bullying* pada remaja

Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu oleh (Rohimah 2016). Instrumen penelitian ini menggunakan

kuesnioner tertutup. Masing-masing terdiri dari 15 pertanyaan berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja. Kuesioner perilaku bullying menggunakan alternative jawaban antara lain Selalu (S) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan 1 untuk item *unfavourable*, Sering (S) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan 2 item *unfavourable*, Kadang-kadang diberi skor 2 untuk item *favourable* dan 3 item untuk *unfaourable*, Tidak pernah diberi skor 1 untuk item *favourable* dan 4 item untuk *unfavourable*. Tingkat Bullying dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* begitu juga sebaliknya. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* pada kuesioner (8, 11, 12) dan pertanyaan *favourable* pada kuesioner (1,2,3,4,5,6,7,9,10,13,14,15).

Dalam penelitian Rohimah (2016) Tidak adal menjelaskna pengkategorian skor total yang sudah didapatkan individu. Sehingga disini peneliti melakukan pengukuran skor perilaku *bullying* dari skor stiap responden kemudian dianalisa dengan kategori menurut (Azwar, 2011)

- 1) Menentukan nilai mean ideal (mi) perilaku *bullying*

$$\text{Skor maksimal } 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Skor minimal } 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Mean ideal (mi)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{mean ideal} = \frac{60+15}{2}$$

$$= 37,5$$

- 2) Standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{60+15}{6}$$

$$= 7,5$$

- 3) Kategori skor Perilaku *bullying*

Tinggi : $(X > mi+SD)$

$$X > 37,5 + 7,5$$

$$X > 45$$

Sedang : $mi-SD \leq X \leq mi + SD$

$$37,5 - 7,5 < X < 37,5 + 7,5$$

$$30 \leq X \leq 45$$

Rendah : $(X \leq mi - SD)$

$$X \leq 37,5 - 7,5$$

$$X \leq 30$$

Tabel 3. 2 Kategori nilai *bullying*

No	Interpretasi	Skor total
1	Tinggi	46- 60
2	Sedang	30- 45
3	Rendah	15- 29

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan metode *google form*, peneliti mengirimkan *google form* melalui *group whatsapp* kepada calon responden. Setelah itu peneliti memeriksa kembali kelengkapan data jika data yang sudah terkumpul masih belum lengkap maka peneliti menghubungi responden satu persatu untuk dilengkapi kembali dan setelah itu peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan pengolahan data.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Ghazali (2011) menyatakan uji validitas dipegunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas berhubungan dengan tujuan pengukuran. Pengukuran dapat dikatakan valid jika mengukur dengan nyata dan benar menurut Kuesioner peran kelompok teman sebaya diadopsi dari penelitian Rohimah (2016) dan telah divaliditas dengan hasil dalam rentang 0,353- 0,799, untuk hasil validitas perilaku *bullying* dengan hasil 0,408- 0, 0772

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besarnya suatu pengukur, mengukur dengan stabil dan konsisten terhadap situasi apapun (Sugiyono, 2016). Kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner peran kelompok teman sebaya telah di uji reliabilitas pada penelitian sebelumnya dan hasilnya 0,772, dan kuesioner perilaku *bullying* telah di uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya dengan hasil 0,865.

G. Teknik Pengolahan data

Menurut (Notoadmojo, 2010) pengolahan data yang dilakukan setelah data diambil atau terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan komputer yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden

Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi, meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban.

2. *Entry*

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer.

3. *Coding*

Coding merupakan tahap memberikan kode, jika data yang sudah terkumpul telah selesai dilakukan pengeditan tahap selanjutnya adalah pemberian kode terhadap data tersebut supaya mempermudah dalam pengolahan data dan analisis data.

1. Jenis kelamin

Perempuan = 1

Laki- Laki = 2

2. Usia

13 tahun = 1

14 tahun = 2

15 tahun = 3

16 tahun = 4

17 tahun = 5

3. Perilaku *bullying*

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

4. Peran kelompok teman sebaya

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

5. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, setelah itu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

H. Analisa data

1. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas yaitu variabel bebas (peran kelompok teman sebaya) dan variabel terikat (perilaku *bullying*) Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan

P : Presentase variabel

f : Frekuensi

n : jumlah sampel

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui antara 2 variabel bebas dan variabel terikat yaitu ada tidaknya hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja yang berskala ordinal dan ordinal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Somers'd* yang dibantu dengan komputer guna untuk menganalisis hubungan korelasi (Hidayat, 2021). Keeratn hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dinilai menggunakan nilai R adapun hasil interpretasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Interpretasi nilai r (Purnomo, 2019)

Besar nilai r	Interpretasi
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,0799	Kuat
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

I. Etika penelitian

Persetujuan etik dalam penelitian ini adalah dengan nomor :

Skep/0240/KEPK/VIII/2021, untuk mendukung kelancaran penelitian ini Menurut Notoatmojo (2012) sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent dalam penelitian ini sudah tertera didalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi. Sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama, alamat, yang dapat diganti menggunakan inisial ataupun kode.

Cara penyampaian sebuah informasi persetujuan yang dilakukan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan kepada calon responden yang sudah tertera didalam *google form*.

2. Menghormati harkat dan martabat (*respect for humam dignity*)

Penelitian ini mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3. Kerahasiaan Idenitas (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas merupakan etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tidak mencantumkan identitas dari responden seperti nama dan tanda tangan resonden yang ada, Tetapi pada lembar pengumpulan data hanya mencantumkan inisial responden.

4. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, dan berperikemanusiaan.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti meggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian in sudah dipertimbangkan manfaat dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir resiko/dampak yang akan merugikan bagi subjek peneliti (*nonmaleficience*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden,

J. Pelaksanaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu adanya beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Pada tahap persiapan peneliti akan mendaptkan fenomena(masalah), gambaran tentang tempat, populasi dan sampel penelitian melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Peneliti ke bagian LPMM menyerahkan judul yang usdah di setuju oleh dosen pembimbing
- c. Surat izin studi pendahuluan dibuat oleh peneliti untuk diserahkan ke LPMM
- d. Setelah mendapat respon terkait surat izin tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Gamping bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai populasi siswa SMPN 3 Gamping, dan cara mentukan populasi tidak semua siswa yang bersekolah di SMPN 3 Gamping tetapi siswa yang sudah melakukan pembelajaran secara tatap muka.
- e. Setelah itu judul skripsi hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku bullying pada remaja di SMPN 3 Gamping disusun dalam bentuk proposal yang terdiri dari tiga BAB oleh peneliti
- f. Konsultasi antara peneliti dengan pembimbing skripsi mengenai stiap BAB yang ada pada proposal skripsi.
- g. Setelah proposal penelitian dikonsultasikan disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing, maka selanjutnya peneliti mempersentasikan proposal penelitian
- h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dan saran dari dosen pembimbing dan penguji
- i. Mengurus *ethical clearance*
- j. Mengurus surat izin penelitian
- k. Melakukan pengambilan data

2. Pelaksanaan

Pengambilan data penelitian ini dimulai Bulan Agustus 2021 dengan melakukan pengumpulan data yang meliputi

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 3 Gamping
- b. Berkordinasi dengan guru bimbingan koseling (BK)
- c. Sampel ditentukan dengan cara *proporsional random sampling* dengan di undi menggunakan aplikasi yang di download di play store dengan nama *decision roulette* peneliti memasukan nama-nama siswa sesuai dengan kelas masing-masing dan di undi secara otomatis, nama siswa yang keluar akan di undi lagi sampai jumlah yang sesuai dengan proporsi menjadi responden.
- d. Peneliti membuat grup *whatsaap* yang berisi siswa yang telah terpilih menjadi responden dan guru BK serta guru wali kelas
- e. Kuesioner menggunakan *google form* dengan menggunakan grup *whatsaap* untuk pengumpulan data, setelah kuesioner disi akan secara otomatis terkirim pada peneliti melalui via *gmail* atau *google form*
- f. Peneliti mengirim kuesioner dalam bentuk *google form* ke calon responden langsung pada siswa kelas IX yang terdiri dari enam kelas
- g. Pengambilan data dimulai dari kesediaan mejadi responden, mengisi identitas, keudian mengisi kuesioner.
- h. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan oleh peneliti. Teknik pengisian kuesioner peran kelompok teman sebaya dan perilaku *bullying* dengan cara memilih salah satu pilihan YA dan TIDAK dari item pertanyaan kuesiner sebanyak 11 pertanyaan, sedangkan kuesioner perilaku *bullying* juga sama memilih salah satu pilihan ganda dengan 15 pertanyaan. Waktu pengisian *google form* maksimal adalah 3 hari.
- i. Setelah mendapatkan data yang sudah diperiksa kembali dan selanjutnya peneliti membuat coding dan melakukan entry data.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Menganalisa dan mengolah data menggunakan komputerisasi adalah tahap akhir dari penelitian ini, selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

4. Menyusun laporan penelitian .
5. Seminar hasil penelitian.
6. Revisi laporan sesuai saran.
7. Koreksi pembimbing.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA